

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : PSIKOLOGI ANAK BERBAKAT

NOMOR KODE/SKS : 02075341/3SKS

SEMESTER : VI

DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT :

STANDAR KOMPETENSI : Menerapkan program untuk pengembangan individu berbakat pada aspek sosioemosional, kreativitas, kemandirian belajar dan karir, mahasiswa mampu memahami anak atau siswa yang disebut cerdas istimewa, serta memahami metode-metode penanganan dan pelayanan pada anak cerdas istimewa.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Mahasiswa dapat menjelaskan definisi anak cerdas istimewa.	Definisi anak cerdas istimewa	1. Pengertian cerdas istimewa 2. Kontribusi kecerdasan istimewa kepada masyarakat	3x45	LCD, White Board, Spidol.	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur: non tes 2. Bentuk soal: tanya jawab 3. Soal: berikan contoh	(1)

							kontribusi cerdas istimewa kepada masyarakat	
2	Mahasiswa dapat menjelaskan alasan dibutuhkannya pendidikan khusus bagi anak cerdas istimewa.	Alasan dibutuhkan layanan pendidikan khusus pada anak cerdas istimewa dan dampak jika tidak terpenuhi kebutuhan belajar pada anak-anak cerdas istimewa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik kognitif yang memunculkan kebutuhan belajar khusus. 2. Karakteristik kepribadian yang memunculkan kebutuhan khusus 3. Dampak tidak terpenuhi kebutuhan belajar pada anak-anak cerdas istimewa 	3x45	LCD, White Board, Spidol.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerama interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Penugasan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: non tes 2. Bentuk soal: tanya jawab 3. Soal: buatlah dua pertanyaan untuk masing-masing karakteristik yang sudah dibahas. 	(1)
3	Mahasiswa dapat menjelaskan kondisi yang menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan khusus	Kondisi yang menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dibedakannya gaya berpikir dan gaya belajar 	3x45	LCD, White Board, Spidol.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi kelompok dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: Non tes 2. Bentuk soal: tanya 	(1)

	pada siswa cerdas istimewa.	khusus bagi siswa cerdas istimewa	<p>siswa cerdas istimewa</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak dibedakannya kecepatan belajar anak 3. Tidak dibedakannya minat dan tingkat keunggulan anak 4. Strategi pendidikan yang mematikan kreativitas 5. Tidak diperhatikannya perkembangan sosial emosional anak 6. Guru tidak melihat adanya stress pada anak 			<p>jumlah anggota maksimal 5 orang</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tanya jawab 4. Penugasan. 	<p>jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Soal: buatlah tabel metode pembelajaran yang menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan khusus siswa cerdas istimewa 	
4	Mahasiswa dapat menjelaskan	Layanan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagai kebutuhan 	3x45	LCD, White Board, Spidol.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur: non tes 	(1)

	bagaimana layanan pendidikan khusus yang dibutuhkan bagi siswa cerdas istimewa.	khusus bagi siswa cerdas istimewa	siswa cerdas istimewa.			2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Penugasan.	2. Bentuk tes: tanya jawab 3. Soal: buatlah contoh tentang layanan pendidikan yang dibutuhkan anak cerdas istimewa.	
5	Mahasiswa dapat memahami pendidikan khusus yang dibutuhkan bagi siswa cerdas istimewa	Pendidikan yang dibutuhkan bagi siswa cerdas istimewa.	1. Modifikasi materi 2. Modifikasi proses 3. Modifikasi produk 4. Lingkungan belajar	3x45	LCD, White Board, Spidol.	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab.	1. Prosedur: tes 2. Bentuk tes: tes uraian 3. Soal: jelaskan hal apa saja yang dibutuhkan dalam pendidikan siswa cerdas istimewa.	(1)
6	Mahasiswa dapat	Apakah	1. Pentingnya	3x45	LCD, White	1. Ceramah	1. Prosedur:	(1)

	memahami bahwa siswa cerdas istimewa membutuhkan kurikulum berdiferensial dan juga konseling.	kebutuhan siswa cerdas istimewa cukup istimewa cukup terpenuhi dengan kurikulum berdiferensial?	konseling dalam proses pembelajaran siswa cerdas istimewa 2. Identifikasi masalah yang sering dihadapi siswa cerdas istimewa		Board, Spidol.	interaktif 2. Diskusi, 3. Tanya jawab 4. Studi kasus.	tes 2. Bentuk: tes uraian 3. Soal: tentukan masalah psikologis apa yang dialami siswa cerdas istimewa dalam kasus tersebut.	
7	Mahasiswa dapat memahami karakteristik seorang guru yang diperlukan untuk mendidik siswa cerdas istimewa.	Guru yang diperlukan untuk mendidik siswa cerdas istimewa	1. Kompetensi yang hendaknya dimiliki seorang guru bagi siswa cerdas istimewa	3x45	LCD, White Board, Spidol.	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus 5. Penugasan.	1. Prosedur: tes 2. Bentuk tes: studi kasus 3. Soal: membuat rancangan pembelajaran bagi siswa cerdas istimewa.	(1)
8	Mahasiswa dapat memahami tentang pengertian akselerasi	Pengertian akselerasi	1. Pengertian akselerasi dari	3x45	LCD, White Board, Spidol	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi	1. Teknik: tes 2. Bentuk	(1)

	sebagai program penanganan siswa cerdas istimewa		berbagai sumber			3. Tanya jawab 4. Studi kasus 5. Penugasan.	tes: non tertulis 3. Soal: -	
9	Mahasiswa memahami tujuan dari akselerasi dan yang perlu mengikuti program akselerasi	Tujuan akselerasi, yang perlu mengikuti program akselerasi	1. Tujuan akselerasi 2. Yang perlu mengikuti program akselerasi	3x45	LCD, White Board, Spidol	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus Penugasan.	1. Teknik: tes 2. Bentuk tes: non tertulis 3. Soal: Jelaskan tujuan dari dibentuknya program akselerasi.	(1)
10	Mahasiswa mampu memahami jenis akselerasi dan dampak dari akselerasi pada siswa cerdas istimewa.	Jenis akselerasi dan dampak akselerasi	1. Bentuk akselerasi: <i>early entrance to kindergarten of first grade, subject acceleration /partial acceleration, curriculum compacting, mentorship, corresponde</i>	3x45	LCD, White Board, Spidol	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus	1. Teknik: tes 2. Bentuk tes: tulis 3. Soal: jelaskan tentang dampak akselerasi pada siswa cerdas istimewa.	(1)

			<p><i>n</i>ce courses, <i>concurrent/</i> <i>dual</i> <i>enrollment,</i> <i>advance</i> <i>placement,</i> <i>credit by</i> <i>examination</i> <i>, college in</i> <i>school</i> <i>program,</i> <i>independent</i> <i>study, talent</i> <i>search</i> <i>program,</i> <i>distance</i> <i>learning,</i> <i>international</i> <i>baccalaura</i> <i>te,</i> <i>continuous</i> <i>progress,</i> <i>self paced</i> <i>instruction.</i></p> <p>2. Bentuk akselerasi berbasis tingkatan kelas: <i>grade skipping,</i> <i>non</i></p>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

			<p><i>grade/multi age classrooms, multi grade/combi nation classroom. Grade telescoping, early admission to collage.</i></p>					
11	<p>Mahasiswa dapat memahami hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan program akselerasi untuk siswa cerdas istimewa.</p>	<p>Yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan program akselerasi</p>	<p>1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi akselerasi: mempertimbangkan lingkungan belajar yang paling memfasilitasi kebutuhan belajar siswa, menemukan scenario bentuk akselerasi</p>	3x45	<p>LCD, White Board, Spidol.</p>	<p>1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi Kasus</p>	<p>1. Teknik: tes 2. Bentuk tes: tulis 3. Soal: merancang program akselerasi untuk siswa cerdas istimewa.</p>	(1)

			<p>terbaik yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah, kemampuan untuk menyediakan interaksi antara siswa dan kelompok intelektual yang setara, penggunaan sumber yang belajar yang efisien</p> <p>2. Panduan penyelenggaraan program akselerasi: asesmen, tingkat keterampilan</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

			n akademis, kemampuan beradaptasi, kesehatan dan ukuran tubuh, hasrat untuk mengikuti percepatan, pengajar, kematangan sosial dan emosi, waktu percepatan, masa percobaan, waspada, pengambilan putusan untuk akselerasi.					
12	Mampu memahami pengayaan sebagai sebuah alternative bagi siswa cerda istimewa.	Pengertian dan tujuan program pengayaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pengayaan 2. Tujuan program pengayaan: pengayaan yang berorientasi pada proses, 	3x45	LCD, White Board, Spidol.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik: tes 2. Bentuk tes: tulis 3. Soal:- 	(1)

			<p>pengayaan yang berorientasi pada materi, pengayaan yang berorientasi pada produk.</p>					
13	<p>Mampu memahami strategi pengayaan bagi siswa cerdas istimewa.</p>	<p>Strategi pengayaan bagi mahasiswa cerdas istimewa.</p>	<p>1. Beberapa strategi pengayaan: <i>independent study, learning center, field trip, saturday programs, mentorship, future problem solving, odyssey the mind, junior great books.</i></p>	3x45	<p>LCD, White Board, Spidol.</p>	<p>1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus</p>	<p>a. Teknik: tes b. Bentuk tes: tulis c. Soal: jelaskan tentang strategi-strategi pengayaan bagi siswa cerdas istimewa.</p>	(1)
14	<p>mahasiswa mampu memahami contoh-contoh model pengayaan.</p>	<p>Contoh model pengayaan: <i>The enrichment</i></p>	<p>1. Pengayaan tipe 1: kegiatan eksplorasi umum</p>	3x45	<p>LCD, White Board, Spidol.</p>	<p>1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab</p>	<p>1. Teknik: tes 2. Bentuk tes: non tertulis</p>	

		<i>triad model.</i>	2. Pengayaan tipe 2: kegiatan pelatihan kelompok 3. Pengayaan tipe 3: investigasi masalah riil secara individual atau dalam kelompok kecil				3. Soal:analisa hal-hal apa saja yang diperlukan dalam mengembangkan program pengayaan.	
--	--	---------------------	---	--	--	--	---	--

Referensi:

1. Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. 2010. *Panduan Guru dan Orang Tua Pendidikan Cerdas Istimewa*. Jambi: Kementrian Pendidikan Nasional.